

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, metodologi penelitian kualitatif adalah berupa bentuk tindakan yang dapat diamati secara menyeluruh dan mendalam berdasarkan perolehan fakta-fakta yang berkaitan dengan temuan secara langsung dilapangan, dalam metode penelitian ini identik menggunakan latar alamiah, yang dimaksud penggunaan latar alamiah ialah peneliti dapat memakai beberapa metode agar mampu mendefinisikan serta merumuskan fenomena yang terjadi dalam penelitian.¹ dalam prosedur penelitian ini seorang peneliti berperan sebagai kunci dari instrument dalam penelitian dalam upaya menghasilkan data deskriptif yang lebih menekankan dalam hal *linguistik* atau bahasa sebagai sarana penelitiannya, hal ini dapat berupa ucapan atau tulisan dan tingkah laku dari orang-orang yang diamati.²

Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri yang membedakannya dengan penelitian lainnya yaitu: latar alamiah, manusia sebagai alat instrument, data deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, penelitian lapangan, metode triangulasi, mementingkan rincian kontekstual, subjek berkedudukan sama dengan peneliti, perspektif emik, verifikasi, pengambilan sampel secara purposif,

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian*, 80

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6

penggunaan audit trail, analisis penelitian, teori yang mendasar dan dasar teoritis penelitian.³

Dalam penelitian menggunakan pendekatan penelitian studi kasus yaitu sebuah penelitian yang dimana seorang peneliti melakukan pengkajian secara mendetail dengan melalui beberapa tahap prosedural pengumpulan data dengan saling berkaitan satu sama lain dalam bentuk uraian dan penjelasan secara komprehensif dalam berbagai aspek mengenai peristiwa, aktivitas maupun proses terhadap seorang individu, suatu organisasi, suatu kelompok, ataupun suatu situasional.⁴ Dalam penelitian studi kasus peneliti lebih menekankan pada sebuah penemuan kejadian atau fenomena yang bersifat kekhususan yang kemudian di telaah agar memperoleh data sebanyak mungkin secara terperinci mengenai subjek penelitian dengan melalui beberapa metode yakni dengan wawancara, penelaahan dokumen, observasi serta penyebaran angket.⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini yang disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian yakni tentang implementasi mengenai kegiatan keterampilan ubudiyah yang telah dijalankan di SMK NU 2 dalam proses pembentukan sikap religius siswa di SMK NU 2 Kedungpring.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian berkaitan erat dengan lokasi dalam menemukan sumber data dan informan yang bertindak sebagai narasumber yang

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 11-13

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), 34

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 90-91

memberikan informasi pada peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukannya.⁶

Penelitian skripsi ini dilakukan di SMK NU 2 Kedungpring dengan kepala sekolah ibu Anik Khoiriyah S.Pd. metode penentuan subyek merupakan usaha penentuan dalam sumber data, dalam artian bahwa sumber data yang diperoleh untuk subyek penelitiannya adalah sekelompok orang yang paham, saling berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan dalam penelitian yang diharapkan nantinya dapat memberikan informasi bagi peneliti. Adapun yang dijadikan subyek dalam penelitian adalah kepala sekolah, dan guru agama, guru pendamping kegiatan ubudiyahdan siswa SMK NU 2 Kedungpring.

C. Sumber dan jenis data

1. Sumber Data

Mengenai sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk pernyataan yang dapat berupa lisan atau tertulis, benda yang akan diamati secara objektif, mendalam dan menyeluruh agar mendapat makna yang jelas.⁷ Berdasarkan sumber datanya dalam pengumpulan data dapat menggunakan sumberdata primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang didukung dengan komponen-komponen dalam sebuah penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi terkait penelitian. Sedangkan sumber data

⁶ Agusti, "Subjek Penelitian," dalam *Metodologi Penelitian*, ed. Ari Yanto (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 104

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28

sekunder sumber data yang diperoleh dengan cara tidak langsung oleh peneliti baik berupa informasi ataupun dokumen karena berkaitan pada hal-hal yang sulit untuk diungkap, data yang di peroleh meliputi data penunjang dalam bentuk dokumen, data tersebut berguna sebagai penunjang dari data primer.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dat-data dalam penelitian ini bersumber pada:

- a. Sumber data primer data tentang siswa kelas XII TBSM. Data ini diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara.
- b. Sumber data sekunder yaitu berupa dalam bentuk dokumen, dokumentasi dari data serta kegiatan siswa dan jumlah guru serta siswa.

2. Jenis Data

Jenis data ialah segala bentuk fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi. Adapun data-data dalam penelitian ini yaitusebagai berikut:

- a. Data primer dalam penelitian yaitu:
 - 1) Data implementasi keterampilan ubudiyah dalam membentuk sikap religius siswa di SMK NU 2 Kedungpring.
 - 2) Data tentang hasil keterampilan ubudiyah dalam pembentukan sikap religius siswa di SMK NU 2 Kedungpring
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Profil sekolah SMK NU 2 Kedungpring

⁸ Ibid., 67-68

- 2) Sejarah berdirinya SMK NU 2 Kedungpring
- 3) Sarana dan prasarana
- 4) Struktur organisasi, jumlah guru pegawai dan siswa SMK NU 2 Kedungpring

D. Teknik pengumpulan data

Didalam penelitian kegiatan yang paling penting adalah pengumpulan data. Dalam penyusunan instrument pengumpulan data harus di tindaklanjuti secara professional. Meskipun dalam penggunaan instrument itu penting tetapi jauh lebih penting adalah pengumpulan data, saat pengumpulan data penelitian sangat penting untuk memastikan validitas reliabilitasnya dengan cara memantau agar lebih akurat, dalam usaha pengumpulan data tersebut seorang peneliti harus serius supaya mendapatkan hasil yang sesuai dan didukung dengan variabel yang tepat.⁹ Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang penting dalam penelitian, sehingga peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung dan terstruktur oleh peneliti untuk mendapatkan suatu gambaran objek dalam usaha memperoleh data dengan melibatkan seluruh indera manusia. Dalam observasi yang paling berperan adalah seorang pengamat harus teliti dalam mengobservasi suatu obyek secara langsung dan terjun ke lapangan yang

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 75

didukung yakni dengan format atau blangko agar memudahkan dalam proses observasi.¹⁰

Berkaitan mengenai judul skripsi ini maka peneliti melakukan kegiatan observasi melalui cara partisipatif yakni peneliti secara langsung terjun ke lapangan dan ikut andil dalam suatu kegiatan. Tujuan dari teknik observasi ini adalah untuk mengamati secara langsung berkaitan tentang implementasi keterampilan ubudiyah dalam membentuk sikap religius siswa di SMK NU 2 Kedungpring.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan antara dua orang atau lebih dengan peran pewawancara bertanya pada informan untuk saling bertukar informasi sehingga antar kedua belah pihak mendapat pemahaman mengenai obyek, dalam proses ini keaktifan seorang pewawancara sangat dibutuhkan dalam proses pencatatan dan kemampuan dalam menginterpretasikan informasi dalam kegiatan wawancara sehingga dijadikan sebagai data primer.¹¹ Secara sederhana wawancara dapat dipahami sebagai kegiatan tanya jawab dengan bertatap muka antara peneliti dengan informan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang akurat.

Manfaat dari kegiatan wawancara ini adalah untuk mendapatkan data atau informasi mengenai keterampilan ubudiyah yang telah berjalan, kemudian berkaitan mengenai sikap religius siswa serta mendeskripsikan

¹⁰ Ibid., 77

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian*, 143

hasil dari implementasi tersebut. Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara ini adalah untuk mengetahui tanggapan dari sumber dalam wawancara penelitian ini yakni guru agama, guru ubudiyah, kepala sekolah dan siswa mengenai keterampilan ubudiyah siswa di SMK NU 2 dan data tentang sikap religius siswa di SMK NU 2 Kedungpring.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pelengkap atau pendukung dari observasi dan wawancara metode ini tidaklah rumit dibandingkan dengan metode sebelumnya, isi dalam metode ini berupa catatan mengenai dokumen, buku, gambar, karya monumental yang mempunyai seni yang dilakukan dalam tempat penelitian.¹² Dokumentasi ini berfungsi untuk menggali lebih banyak data dalam obyek penelitian kualitatif, dalam pengambilan data dengan teknik dokumentasi sangat fleksibel dan mudah dengan cara peneliti hanya melihat dan mengolah data secara fleksibel dan mudah dengan cara peneliti hanya melihat dan mengolah serta menginterpretasikan dokumen, foto, buku dan catatan transkrip yang telah diperoleh sebagai data pelengkap dari observasi dan wawancara.¹³

Dari pengertian tersebut maka penulis mendapatkan hasil dari metode dokumentasi yakni memperoleh data mengenai daftar guru, murid struktur kepengurusan dan kepemimpinan serta sarana dan prasarana dari SMK NU 2 Kedungpring.

E. Teknik Analisis Data

¹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78

¹³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian*, 149-150

Analisis data termasuk dalam bagian terpenting dan esensial dari proses penelitian, analisis adalah proses memisah data kemudian diklasifikasikan berdasarkan komponen-komponennya agar lebih mudah dalam proses menginterpretasi data. Dalam analisis data kualitatif ini di hasilkan dari pengamatan objek yang kemudian data tersebut di tuangkan dalam bentuk kalimat yang dilakukan secara induktif dengan tujuan dapat diinformasikan atau dipublikasikan untuk di gunakan bagi orang lain.¹⁴

Dalam proses analisis data ini dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, kemudian kegiatan ini diteruskan ketika peneliti sudah terjun ke lapangan sampai peneliti menyelesaikan tugasnya dlam hal ini tahapan dari analisis data harus dilakukan secara urut dan berkesinambungan dan interaktif. Tahapan dalam analisis data yakni dengan tiga aliran sebuah aktivitas yang saling berkaitan antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah sebuah proses dalam bentuk pemfokusan dalam hal-hal yang mendasar, proses penajaman yang berkaitan dengan analisis, proses penyederhanaan, penyeleksian dengan memilah dan memilah hal-hal yang pokok, menggolongkan data dengan cara menyeleksi dari poin-poin yang penting dan memisahkan poin-poin yang tidak saling berkaitan baik dalam segi tema maupun polanya. Pelaksanaan reduksi ini berfungsi untuk mencari data dalam tempat penelitian secara runtut dan berkesinambungan yang kemudian data tersebut di

¹⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 120

sederhanakan agar menghasilkan catatan inti yang relevan dengan data yang diperoleh selama pencarian data.

Peneliti dalam hal ini melakukan reduksi data yakni dengan metode ringkasan dan rangkuman mengenai pokok-pokok obyek dari pembahasan dalam sebuah penelitian sehingga dari data-data tersebut akan memberikan inti yang memuat gambaran yang jelas.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu suatu proses yang harus dilewati seorang peneliti dengan mengelompokkan sub-sub pokok pembahasan dalam sebuah data secara menyeluruh dengan tujuan hasil dari penelitian tersebut dapat mengetahui gambaran dalam sebuah penelitian. Menurut Sandu Siyoto didalam bukunya mengutip pendapat dari Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa penyajian data adalah kumpulan dari beberapa informasi yang secara terstruktur sehingga data akan terorganisasikan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi peneliti dalam proses penarikan kesimpulan. Seorang peneliti dalam tahap ini berusaha untuk memilah, menyederhanakan dan mengelompokkan sesuai inti-inti dari permasalahan. Proses ini dilakukan supaya dapat memudahkan dalam memaknai gambaran secara umum mengenai data.

Dalam tahap ini peneliti mendeskripsikan kembali tentang data-data yang direduksi tentang persepsi dan penafsiran mengenai Implementasi Keterampilan Ubudiyah dalam Membentuk Sikap Religius Siswa di SMK NU 2 Kedungpring.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses akhir dalam analisis penelitian, makna dari verifikasi adalah metode yang dirancang untuk menarik kesimpulan dari masalah yang diteliti. Dengan adanya verifikasi atau pengambilan kesimpulan dalam sebuah penelitian kualitatif yakni dimaksudkan untuk mencari sebuah jawaban dengan membandingkan mengenai hubungan pernyataan dalam subyek dengan pendefinisian makna dalam penelitian dengan cara menelusuri kembali mengenai data yang diperoleh.¹⁵

Selama pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan data instrumental berupa pertanyaan kemudian peneliti juga mencatat data demi kevalidan sebuah data yang ada di SMK NU 2 Kedungpring.

F. Uji Keabsahan Data

keabsahan data adalah suatu tahapan yang penting dalam penelitian, hal ini dilakukan supaya dapat menguji dari data yang telah diperoleh dan kemudian hasilnya bisa dibuktikan yang tidak hanya dilakukan dengan melalui uji validitas dan reabilitasnya. Dengan adanya uji keabsahan data seorang peneliti dapat melakukan pengecekan secara tekun dan mendetail untuk menafsirkan tingkat kebenaran terhadap hasil dalam penelitian tersebut sehingga dapat dipercaya.¹⁶ Ketekunan yang dilakukan peneliti dengan melalui observasi secara terperinci dan teliti mengenai kegiatan keterampilan ubudiyah dalam upaya membentuk sikap religius siswa di SMK NU 2

¹⁵ Ibid.,123-124

¹⁶ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif, 8

Kedungpring dan menelaahnya secara detail sehingga menemukan suatu hasil yang diharapkan. Dalam penelitian kualitatif suatu data dapat di pertanggungjawabkan hasilnya yaitu harus melewati uji keabsahan data, adapun teknik uji keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses verifikasi data melalui pengecekan atau pemeriksaan ulang, atau dalam istilah umum dapat di sebut dengan cek dan ricek dengan cara memeriksa kembali data. Dalam teknik ini menggunakan tiga cara yakni triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.¹⁷

2. Pengujian dependability

Dalam proses pengujian dependability ini yakni dilakukan dengan pengauditan seluruh data selama proses penelitian hal ini di lakukan agar data yang di peroleh dalam penelitian dapat di buktikan tingkat kebenarannya dan dapat di jadikan sebagai penarikan kesimpulan.

3. Pengujian transferability

Pengujian transferability dilakukan supaya orang lain dapat mengasumsikan dari hasil sebuah penelitian agar hasil dari penelitian tersebut dapat di buat rujukan dan para pembaca pun dapat memahami mengenai gambaran dalam penelitian sehingga dapat dikatakan suatu penelitian tersebut telah memenuhi standar transferabilitas.

4. Pengujian konfirmability

¹⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan dan Praktik (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22

Pengujian *confirmability* dilakukan untuk menguji sebuah kebenaran untuk menjamin rasa kepercayaan dari hasil objektivitas data penelitian sehingga dapat dipertanggung jawabkan.¹⁸

Dengan melalui teknik-teknik dalam pengujian keabsahan data tersebut maka dalam kegiatan keterampilan ubudiyah dalam upaya membentuk sikap religius siswa di SMK NU 2 Kedungpring dapat menghasilkan data yang valid sehingga hasilnya dapat di pertanggungjawabkan.

¹⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 9-10